

**DEPARTEMEN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM
DAFTAR No. :**

**ABSTRAK
SKRIPSI SARJANA EKONOMI**

**NAMA : R. WAHYU AGUNG UTAMA
NIM : 041014100
TAHUN PENYUSUNAN : 2014**

JUDUL :

Perilaku shadaqahPengusaha Muslim di Kabupaten Pamekasan

ISI :

Perilaku beragama seorang muslim didorong oleh lima aspek dimensi religiusitas, yakni *religious belief*, *religious practice*, *religious feeling*, *religious knowledge*, dan *religious effect*. Perilaku beragama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku shadaqah. Kabupaten Pamekasan adalah kabupaten yang menerapkan perda syariah sejak tahun 2002 dan mempunyai budaya shadaqah yang disebut *ter-ater*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku shadaqah pengusaha muslim di Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dengan mendasarkan pada teori perilaku beragama. Pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan yang telah mendirikan bisnis minimal lima tahun dan telah menunaikan zakat untuk diwawancarai secara mendalam, diobservasi, dan dievaluasi datanya melalui triangulasi.

Hasil penelitian ini mendapatkan temuan bahwa perilaku shadaqah pengusaha muslim dipengaruhi oleh motivasi yang berbeda-beda, yakni; kekuatan spiritual, kekuatan empirik, dan kekuatan emosional. Perilaku shadaqah pengusaha muslim berbeda-beda. Perilaku shadaqah pengusaha muslim yang sama adalah memprioritaskan bershadaqah terlebih dahulu kepada kerabat dekat dan bershadaqah sembunyi-sembunyi. Dampak sedekah yang dirasakan pengusaha muslim adalah terpeliharanya kesehatan, terhindar dari musibah, perkembangan usaha, serta balasan rezeki 10 kali lipat bahkan lebih. Perilaku shadaqah pengusaha muslim yang mendidik dirinya untuk meningkatkan dan mengistiqamahkan sedekahnya disebabkan oleh keyakinan, praktek, dampak yang dirasakan, serta pengetahuan pengusaha muslim dari hari ke hari tentang sedekah.

Kata Kunci : Perilaku shadaqah, lima aspek dimensi religiusitas

**DEPARTEMEN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**MAJOR : ISLAMIC ECONOMICS
LIST No. :**

**ABSTRACT
THESIS OF ISLAMIC ECONOMICS GRADUATE**

**NAME : R. WAHYU AGUNG UTAMA
N.I.M. : 041014100
COMPOSING YEAR : 2014**

TITLE:

Charity behaviour of moslem entrepreneur in Pamekasan Regency.

CONTENT:

Moslem religious behaviour is driven by five dimension of religiosity aspects; religious belief, religious practice, religious feeling, religious knowledge, and religious effect. Religious behaviour in question in this study is the behavior of charity. Pamekasan was a regency that apply sharia regulations since 2002 and had charity culture called *ter-ater*. Therefore, this study aims to determine how the charity behaviour of moslem entrepreneur in Pamekasan Regency terms of the fifth aspect of the dimension of religiosity.

This study used a qualitative approach with case study method based on the theory of religious behaviour. Collecting data using purposive sampling technique to determine informants who have established their business for a minimum of five years and have pay zakat by depth interviewing, observation, and data evaluating through triangulation.

The results of this study found that there are three groups that dominate the motivation of moslem entrepreneur to give charity: the spiritual power, the empirical power, and the emotional power. Charity behaviour of moslem entrepreneur is different. The same charity behaviour of moslem entrepreneur is prioritizing alms to close relatives and charity secretly. The impact of charity are maintaining health, avoid disaster, business development, as well as 10-fold sustenance reply even more. Charity behaviour of moslem entrepreneur who educate themselves to improve the charity continuously was caused by belief, practice, experience perceived, and as well as knowledge of moslem entrepreneur from day to day on alms.

Keywords: Charity behaviour, five-dimensional aspects of religiosity.

إدارة البحوث والتكنولوجيا، والتعليم العالي
كلية الهندسة جامعة الاقتصاد والأعمال لائرتجا

دراسة: الاقتصاد الإسلامي
علامة رقم :

الملخص
خرجات وحة الاقتصاد

الاسم: اللواء الركن الوحيير الدين
رقم الطالب الأم: 041014100
الإعداد العام: 2014

العنوان:

رجالا أعمال السلوك الصدقات بنتقي Pamekasan

المحتويات:

والدافعو السلوك كالدينيا الإسلاميا من خلال خمسة جوانب أبعاد التدينو المعتقد الدينو الممارسة الدينية، والشعور الدينو المعرفة الديني نية والتأثير الديني. السلوك كالدينيا المشار إليها في هذا الدراسة هو سلوك الصدقات.

Pamekasan هو حيا أن تنفيذ اللوائح الشريعة منذ عام 2002 ولديه ثقافة العمل الخيري، ودعا القطر ان العاطر. لذلك، تهدف هذا الدراسة إلى تحديد كيفية سلوك رجالا لأعمال الصدقات المسلميفة Pamekasan.

استخدمت هذا الدراسة المنهج الكيفي مع أسلوب بدراسة الحالة على أساس نظرية السلوك كالديني. جمع البيانات باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة لتحديد المخبر الذي كان إقامة مشاريع تجارية خمس سنوات علنا لأقل ويكون دفع الازكاة لإجراء مقابلات معهم في عمق، لاحظ، وتقييم البيانات من خلال التثليث.

نتائج هذا الدراسة وجدنا أن الصدقات السلوك كالحصو لعل رجالا أعمال المسلمينا المتضررين من ندو افعم مختلفة، وهي:

القوة الروحية، وقوة التجريبي، والقوة العاطفية. السلوك الصدقات ينتمنا بأعمال مختلفة.

سلوك رجالا أعمال المسلمينا نفسا المؤسسة الخيرية أو لويات السابقة للأقاربو الإحسانسرا.

تأثير الصدقات رجالا أعمال المسلمينا ينظر هو الحفاظ علنا الصحة وتجنبو قو عكارثة، وتطوير الأعمال، وكذلك ردود القوت

10 مرات أكثر. السلوك الصدقات رجالا أعمال المسلمينا الذين تثقيف نفسها لتحسين التبرع

بسبب الاعتقاد والممارسة، ويرتأثر، وكذلك معرفة من رجالا أعمال المسلمينا مليو معلنا الصدقات.

كلمات البحث: صدقة السلوك، خمسة جوانب أبعاد التدين

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin. Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan	No.	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan	16.	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
2.	ب	b	-	17.	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
3.	ت	t	-	18.	ع	‘	koma terbalik letak di atas
4.	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)	19.	غ	g	-
5.	ج	j	-	20.	ف	f	-
6.	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)	21.	ق	q	-
7.	خ	kh	-	22.	ك	k	-
8.	د	d	-	23.	ل	l	-
9.	ذ	ẓ	z (dengan titik di	24.	م	m	-

			atasnya)				
10.	ر	r	-	25.	ن	n	-
11.	ز	z	-	26.	و	w	-
12.	س	s	-	27.	ه/ه	h	-
13.	ش	sy	-	28.	ء	'	Apostrof
14.	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)	29.	ي	y	-
15.	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)	30.			

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* (ّ) ditulis rangkap.

Contoh: *innahu* اِنَّهُ

3. Tā'marbūtah di akhir kata

3.1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: *jamā'ah* جماعة

maktabah مكتبة

3.2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: *maktabatu 'l-jāmi'ah* مكتبة الجامعة

4. Vokal Panjang (*mad*)

Fathah (baris di atas) di tulis ā, *kasrah* (baris di bawah) di tulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya; الناس ditulis *an-nās*, الرحيم ditulis *ar-rahīm*, المسلمون ditulis *al-muslimūn*.

5. Vokal pendek yang berurutan dipisahkan dengan tanda pisah (-)

شيء عظيم, ditulis *syai-in qadīr*

6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah, yang terkumpul dalam kata ابغي حجك وخف عقمه (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, ', q, m, t) ditulis *al*, misalnya ; المسلمون ditulis *al-muslimūn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرحمن ditulis *ar-rahmān*.

7. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya :

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik ('), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

بسم الله الرحمن الرحيم dibaca *bismi 'l-Lāhi 'r-rahmāni 'r-rahīm*